

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan di dunia industri sangat berkembang pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru mulai berdiri di segala bidang industri untuk memenuhi kebutuhan para konsumen yang semakin meningkat. Salah satunya adalah PT SUNRISE ABADI. PT SUNRISE ABADI adalah perusahaan jasa penyediaan *Spare Part* motor dan rekayasa mesin produksi. Pendirian PT SUNRISE ABADI ini dimotivasi oleh kesadaran akan kebutuhan alat untuk mendukung setiap proses pemesinan di industri khususnya industri *Textile*. Kemajuan PT SUNRISE ABADI ini didukung pula oleh sejumlah staff-staff manajemen yang berpengalaman, ahli-ahli teknik, teknisi-teknisi terampil, pekerja yang terlatih dan dilengkapi dengan berbagai macam alat-alat pemesinan yang berkualitas. Salah satu elemen yang menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia sangat penting dalam meraih daya saing terhadap kompetitor sebab pekerja merupakan aset berharga bagi suatu perusahaan industri, tetapi sering kali perusahaan kurang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pekerja. Masih banyak perusahaan yang proses produksinya tidak didukung oleh fasilitas kerja yang ergonomis menyebabkan pekerja sering mengalami keluhan-keluhan pada bagian tubuhnya seperti nyeri otot dan pegal-pegal pada bagian punggung, tulang belakang, pundak, leher, bahkan tidak jarang beberapa pekerja mengalami terkilir pada bagian pergelangan tangan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian khusus dalam mencapai kinerja perusahaan yang optimum. Faktor sumber daya manusia ini sangatlah penting bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan produktivitasnya.

Manusia dalam melakukan pekerjaannya memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan, tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan operator dalam melakukan pekerjaannya. Kesalahan kerja yang terjadi disebabkan karena adanya beban dalam pekerjaannya yang dapat menghambat atau tidak bisa dilakukan oleh operator yang melebihi

batas kemampuan operator itu sendiri. Kesalahan sering terjadi pada aktivitas *manual material handling* (MMH).

Aktivitas *manual material handling* yang tidak tepat yang dilakukan oleh para operator dapat menimbulkan resiko cedera kecelakaan kerja bagi operator itu sendiri. Salah satunya adalah resiko cedera pada sistem *muskuloskeletal* atau *muskuloskeletal disorder* (MSDs).

1.2 Perumusan Masalah

Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka yang menjadi masalah inti adalah “Adanya Sikap Kerja Yang Tidak Sesuai Dengan Postur dan Kekuatan Tubuh Pekerja” sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kelainan atau kerusakan tubuh operator dan tentunya dapat mengganggu kinerja dan produktivitas perusahaan itu sendiri. Maka perlu adanya analisis sikap dan gerakan kerja untuk mengetahui apakah gerakan tersebut sudah memenuhi prinsip ergonomis atau belum, terutama faktor lingkungan fisik pekerja sehingga perlu diketahui mengenai :

1. Bagaimana posisi atau postur pekerja selama menangani objek yang dikerjakan?
2. Bagaimana mengetahui sejauh mana beban kerja yang dibawa oleh pekerja bagian bahan baku (*manual material handling*) yang dapat mengakibatkan kelainan dan kerusakan bagian organ tubuh?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui postur kerja berbahaya yang disebabkan oleh aktivitas kerja yang dilakukan terus menerus oleh pekerja di PT. Sunrise Abadi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis sejauh mana beban kerja yang dibawa oleh pekerja yang dapat mengakibatkan keluhan dan kelainan bagian organ tubuh.
2. Mengetahui posisi atau postur kerja berbahaya dan memberikan rekomendasi perbaikan kerja.

3. Menganalisis sistem kerja dan memberikan rekomendasi sistem kerja yang sesuai bagi para pekerja di bagian gudang bahan baku (*manual material handling*).

Dan kegunaan dari pemecahan masalah ini adalah :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan atau saran bagi perusahaan dalam memperbaiki cara atau postur kerja yang ergonomis dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi pekerja, penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan cedera setelah diberikan rekomendasi perbaikan postur kerja dan beban kerja yang sesuai bagi para pekerja.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai maka diperlukan suatu ruang lingkup yang tidak menyimpang dari tahapan-tahapan pembahasan pada penelitian yang dilakukan.

Berikut ini adalah batasan-batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan di PT. Sunrise Abadi dibagian gudang bahan baku (*manual material handling*).
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa sikap postur tubuh operator di bagian gudang bahan baku (*manual material handling*), serta keluhan-keluhan penyakit dan cedera otot yang dialami operator.
3. Objek penelitian adalah operator bagian pengangkatan bahan baku (*manual material handling*) di PT. Sunrise Abadi.
4. Tidak membahas hal-hal selain mengenai pengangkatan dan postur kerja.
5. Layout tidak dipertimbangkan.

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Operator bagian gudang bahan baku (*manual material handling*) mengetahui prosedur kerja
2. Jenis kelamin operator adalah laki-laki yang berusia 20 sampai 40 tahun

1.5. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan laporan ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan tentang teori dan model yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi penjelasan model yang digunakan dan langkah- langkah pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data, serta mengenai pembahasan hasil pengamatan yang didapat dari pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi interpretasi dari tujuan dan hasil pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan jawaban atas permasalahan terkait dan saran yang berupa anjuran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan kepada pemecahan masalah.